

ANALISIS *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) DAN *MARKET VALUE ADDED* (MVA) SEBAGAI ALAT UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PT.INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK.

Oleh: Anesti Iswandira, Immas Nurhayati dan Titing Suharti

ABSTRAK

Laporan keuangan perusahaan pada umumnya terdiri dari neraca dan laporan laba rugi. Neraca menunjukkan suatu keadaan tertentu dan pada saat tertentu dari suatu perusahaan, sedangkan laporan laba rugi menggambarkan penghasilan, biaya, rugi atau laba yang diperoleh perusahaan pada periode tertentu. Dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan, maka dapat diketahui kinerja keuangan perusahaan tersebut.

*Adapun salah satu alat analisis yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan PT.Indofood Sukses Makmur Tbk. adalah Analisis EVA (*Economic Value Added*) dan MVA (*Market Value Added*). Menurut Tunggal (2001:1),” Selain EVA (*Economic Value Added*) ada pendekatan lain yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan yang didasarkan pada nilai pasar. Perhitungan dengan nilai pasar tersebut dikenal sebagai MVA (*Market Value added*)*

Dari hasil perhitungan kinerja keuangan PT.Indofood Sukses Makmur Tbk, dengan menggunakan metode EVA, maka EVA bernilai positif. Dengan EVA berarti bahwa perusahaan mampu menghasilkan nilai tambah ekonomis bagi pemegang saham dan investor. Hal tersebut menunjukan juga bahwa kinerja keuangan yang dilakukan sudah efektif dan efisien, manajemen mampu mengelola keuangan dengan baik walaupun tidak terlalu besar.

Kata Kunci: Economic Value Added ,Market Value Added, Penilaian Kinerja dan Pasar Modal

I. PENDAHULUAN

Secara umum tujuan utama suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan laba dengan cara meningkatkan permintaan dan meminimalkan biaya atau pengeluaran perusahaan. Keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan sangat bergantung pada berhasil atau tidaknya kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh perusahaan, dimana kegiatan-kegiatan tersebut pada dasarnya merupakan hasil dari kebijakan yang telah diambil oleh manajer perusahaan termasuk didalamnya fungsi keuangan, fungsi pemasaran, fungsi produksi serta fungsi personalia.

Laporan keuangan merupakan sebuah instrumen paling penting dalam perusahaan yang berisikan catatan informasi mengenai aktivitas perusahaan pada suatu periode tertentu yang dapat digunakan untuk melihat kondisi keuangan perusahaan. Untuk dapat melihat kondisi keuangan perusahaan, dapat dilakukan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan.

Adapun salah satu alat analisis yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. adalah Analisis EVA (*Economic Value Added*) dan MVA (*Market Value Added*). Menurut Tunggal (2001:1), "EVA adalah suatu sistem manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan, yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta jika perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi (*operating cost*) dan biaya modal (*cost of capital*)". Menurut Sawir (2001 :48) EVA (*Economic Value Added*) merupakan indikator tentang adanya penambahan nilai dari suatu investasi. EVA (*Economic Value Added*) menunjukkan ukuran yang baik sejauh mana perusahaan telah menambah nilai terhadap para pemilik perusahaan. Dengan kata lain, apabila manajemen memusatkan diri pada EVA (*Economic Value Added*), maka mereka akan mengambil keputusan-keputusan yang konsisten dengan tujuan memaksimalkan kemakmuran pemilik perusahaan. Jika nilai EVA (*Economic Value Added*) positif, maka laba operasi setelah pajak melebihi biaya modal yang dibutuhkan untuk menghasilkan laba tersebut, dan tindakan manajemen menambah nilai bagi pemegang saham.

Selain EVA (*Economic Value Added*) ada pendekatan lain yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan yang didasarkan pada nilai pasar. Perhitungan dengan nilai pasar tersebut dikenal sebagai MVA (*Market Value added*) Menurut Husnan dan Pudjiasuti (2012:65) adalah perbedaan antara nilai pasar ekuitas dengan ekuitas (modal sendiri) yang diserahkan ke perusahaan oleh para pemegang saham (pemilik perusahaan).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rizki (2012) dengan judul " Analisis EVA (*Economic Value added*) dan MVA (*Market Value Added*) sebagai alat pengukur kinerja perusahaan PT. Indosat Tbk." Dari hasil tersebut maka diketahui PT. Indosat Tbk. memiliki hasil EVA yang positif, yang berarti bahwa perusahaan tersebut mampu menghasilkan nilai tambah ekonomis bagi pemegang saham dan investor.

Dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"ANALISIS EVA (*ECONOMIC VALUE ADDED*) DAN MVA (*MARKET VALUE ADDED*) SEBAGAI ALAT PENGUKUR KINERJA PERUSAHAAN PT.INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK."**

Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis kinerja pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2010-2014 berdasarkan metode Analisis *Economic Value Added* (EVA).

2. Untuk menganalisis kinerja pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2010-2014 berdasarkan metode Analisis *Market Value Added* (MVA).

Kerangka Pemikiran

Penilaian perkembangan kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, dilakukan dengan maksud untuk mengetahui sejauh mana perkembangan usaha perusahaan yang tercermin dari laporan keuangannya dari tahun ke tahun. Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan hal yang sangat membantu terhadap keputusan yang diambil karena kinerja keuangan akan menunjukkan seberapa berhasil suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya. Gambaran mengenai kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diperoleh dengan cara melakukan analisis terhadap laporan keuangannya, sehingga laporan keuangan tersebut bisa memberikan informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan.

Penilaian perkembangan kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, dapat dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan perusahaan untuk periode 2010-2014, Data bulanan indeks harga saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, periode bulan Januari 2010 sampai Desember 2014 dan tingkat suku bunga sertifikat Bank Indonesia (SBI) per satu bulanan dari tahun 2010 sampai 2014. Melalui analisis laporan keuangan diantaranya analisis EVA (*Economic Value Added*) dan MVA (*Market Value Added*).

Menurut Tunggal (2001:1), "EVA adalah suatu sistem manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan, yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta jika perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi (*operating cost*) dan biaya modal (*cost of capital*)". EVA dapat diketahui dari NOPAT (*Net Operating After Tax*) dikurangi biaya modal. NOPAT merupakan laba operasional bersih setelah pajak ditambah biaya bunga, sedangkan biaya modal (*Cost Of Capital*) menunjukkan besarnya kompensasi atau pengembalian modal yang dituntut oleh investor atas modal yang diinvestasikan di perubahan modal (*Capital*) berasal dari sumber dana yaitu ekuitas dan hutang.

Menurut Zaky & Ary (2002:139), "MVA merupakan metode yang mengukur seberapa besar nilai tambah yang berhasil diberikan perusahaan kepada para penyandang dana. MVA hanya dapat dihitung atau diaplikasikan untuk perusahaan publik atau listed di pasar

modal.MVA (*Market Value Added*) diperoleh dengan menghitung nilai perusahaan dikalikan jumlah saham dikurangi modal ekuitas yang diinvestasikan oleh investor atau nilai buku.

Teknik Pengumpulan data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu :

- a. Data keuangan yang berupa laporan keuangan (Neraca dan laporan Laba Rugi) PT. Indofood sukses Makmur Tbk. yang diperoleh dari PT. Indonesia Capital Market Library (ICAMEL) dari tahun 2010-2014.
- b. Data gambaran umum perusahaan yang meliputi sejarah perusahaan, lokasi, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan kegiatan operasional perusahaan di PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
- c. Data lain yang digunakan adalah data tingkat suku bunga Sertifikasi Bank Indonesia (SBI), Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Harga saham perusahaan dan laporan keuangan mulai di PT. Indonesia Capital Market Library (ICAMEL) dari tahun 2010-2014.
- d. Data penunjang yang relevan dengan mempelajari buku-buku yang diperoleh dari atau berasal dari bahan kepustakaan yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini.

1. Metode Analisis Data

Metode yang dilakukan penulis untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah dengan metode EVA (*Economic Value Added*) dan MVA (*Market Value Added*). Adapun analisis data yang akan diolah oleh penulis adalah sebagai berikut :

a. Analisis EVA(*Economic Value Added*)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui kesehatan keuangan perusahaan.

$$\text{EVA (Economic Value Added)} = \text{NOPAT (Net Operating Profit After Tax)} - \text{Biaya Bunga}$$

Dimana :

$$\text{Biaya Modal} = \text{WACC (Weight Average Cost Of Capital)} \times \text{IC (Interest Capital)}.$$

b. Analisis MVA (*Market Value Added*)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui nilai perusahaan dari waktu ke waktu.

$$\text{MVA} = \text{Nilai pasar} \times \text{Jumlah saham beredar} - \text{Modal Ekuitas}.$$

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Manajemen Keuangan

1. Pengertian Manajemen Keuangan

Para ahli mendefinisikan pengertian manajemen keuangan adalah sebagai berikut :

Menurut Kasmir (2010:5), “Manajemen Keuangan adalah segala aktifitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh”.

2. Fungsi Manajemen Keuangan

Pada dasarnya, fungsi manajemen keuangan menurut kasmir (2010:13) yaitu :

- a. Meramalkan dan merencanakan keuangan
- b. Memutuskan permodalan, investas dan pertumbuhan
- c. Melakukan pengendalian
- d. Hubungan dengan pasar modal.

3. Tujuan Manajemen Keuangan

Tujuan manajemen keuangan menurut Sjahrial (2009:4) adalah memaksimalkan kemakmuran para pemilik perusahaan atau para pemegang saham.

Tujuan manajemen keuangan menurut Husnan dan Pudjiastuti (2004:6) adalah untuk bisa mengambil keputusan-keputusan keuangan yang benar, manajer keuangan perlu menentukan tujuan yang perlu dicapai. Keputusan yang benar adalah keputusan yang akan membantu mencapai tujuan tersebut. Secara normatif tujuan keputusan keuangan adalah untuk memaksimumkan nilai perusahaan.

B. Laporan keuangan

1. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Hanafi dan Halim (2002:63) “laporan keuangan adalah laporan yang diharapkan bisa memberi informasi mengenai perusahaan, dan digabungkan dengan informasi yang lain, seperti industri, kondisi ekonomi, bisa memberikan gambaran yang baik mengenai prospek dan risiko perusahaan”.

Tujuan dari laporan keuangan menurut Munawir (2002:31) laporan keuangan adalah untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan posisi keuangan perusahaan dan hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan bersangkutan.

2. Tujuan laporan Keuangan

Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2005:5), tujuan laporan keuangan sebagai berikut :

Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.

- a. Laporan keuangan disusun untuk memenuhi kebutuhan bersama oleh sebagian besar pemakainya, yang secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kebijakan masa lalu.
- b. Laporan keuangan menunjukkan apa yang dilakukan manajemen atau pertanggung jawaban manajemen atas sumber dana yang dipercayakan kepadanya.

Menurut Sjahrial (2009:27), tujuan laporan keuangan yaitu menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

C. Analisis Laporan Keuangan

1. Pengertian Laporan Keuangan

Merupakan proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang.

Menurut kasmir (2010:90) “Analisis laporan keuangan merupakan salah satu cara untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam suatu periode. Bagi pihak pemilik dan manajemen tujuan utama dari analisis laporan keuangan adalah agar dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan saat ini”.

2. Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2010:90) tujuan dan manfaat dari analisis laporan keuangan adalah :

- a. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu baik harta kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
- b. Untuk mengetahui kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.

- c. Untuk mengetahui kekuatan yang dimiliki.
- d. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan kedepan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
- e. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen kedepan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.
- f. Dapat juga digunakan sebagai perbandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

D. Penilaian kinerja

1. Pengertian Penilaian Kinerja

Menurut Mulyadi (2010:146),”penilaian kinerja sesungguhnya merupakan penilaian atau perilaku manusia dalam melaksanakan peran yang mereka mainkan didalam organisasi”.

2. Manfaat Penilaian Kinerja

Proses penilaian kinerja perusahaan merupakan aktivitas yang harus dilakukan perusahaan, karena memberikan penilaian kinerja kepada manajer perusahaan merupakan aktivitas yang diperlukan oleh berbagai pihak mulai dari karyawan, manajer, direksi, komisaris dan pemilim perusahaan.

Menurut Rudianto (2006:311), penilaian kinerja digunakan oleh manajemen untuk berbagai manfaat yang saling terkait, yaitu :

- a. Mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui pemitivasian karyawan secara maksimum.
- b. Membantu pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan karyawan, promosi, transfer dan pemberhentian.
- c. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan dan untuk menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan karyawan.
- d. Menyediakan umpan balik bagi karyawan mengenai bagaimana atasan mereka menilai kinerja tersebut.
- e. Menyediakan suatu dasar bagi distribusi penghargaan.

3. Tahapan Penilaian Kinerja

Menurut Rudianto (2006:312), penilaian kinerja dilaksanakan dalam dua tahap utama yaitu :

- a. Tahap persiapan. Adalah seluruh fase perencanaan kinerja bagi para manajer yang membawahi suatu unit kerja tertentu.
 - b. Tahap peneliatian, adalah seluruh fase pengukuran hasil kerja para manajer dengan membandingkan dengan ukuran-ukuran yang telah disepakati.
4. Analisis Kinerja Keuangan

Menurut Prawironegoro (2006:47), kinerja adalah hasil kegiatan operasi perusahaan yang disajikan dalam bentuk angka-angka. Kegiatan perusahaan dapat disajikan dalam laporan keuangan yang terdiri dari:

1. Laporan posisi keuangan (*Balanced Shet*)
2. Laporan rugi –laba (*Income Statemnt*)
3. Laporan laba ditahan (*Retained Earning Statement*)
4. Laporan Sumber dan penggunaan dana (*Source and Aplication Of funds atau disebut Cash Flow Statement*).

E. Analisis Metode *Economic Value Added* (EVA)

1. Pengertian Metode EVA

Istilah EVA mula-mula dipopularkan oleh G. Bennet Stewart & Joel M. Stren yaitu seorang analisis keuangan dari perusahaan Stern Stewart Managemen Service pada tahun 90-an. Di indonesia metode EVA dikenal sebagai sebutan metode NITAMI (Nilai Tambah Ekonomi). Stern Stewart menghitung EVA dengan mengurangi laba operasi setelah pajak dengan total biaya modal. EVA dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{EVA} = \text{EBIT} - \text{Pajak} - \text{Biaya Modal}$$

EBIT laba sebelum pajak

F. Analisis Metode *Market Value Added* (MVA)

Tujuan utama dari keputusan-keputusan keuangan adalah untuk memaksimalkan kemakmuran pemilik perusahaan. Bagi perusahaan yang terdaftar di bursa, harga saham bisa dipergunakan sebagai acuan. Kemakmuran pemegang saham dapat dimaksimalkan dengan memaksimalkan perbedaan antara nilai pasar ekuitas dengan ekuitas (modal sendiri) yang diserahkan ke perusahaan oleh para pemegang saham (pemilik perusahaan) perbedaan ini disebut sebagai *Market Value Added* (MVA) (Husnan,2012: 67)

Menurut Zaky & Ary (2002:139), “MVA merupakan metode yang mengukur seberapa besar nilai tambah yang berhasil diberikan perusahaan kepada para penyandang dana. MVA hanya dapat dihitung atau diaplikasikan untuk perusahaan publik atau listed di pasar modal.”

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini seluruh data yang terkumpul dianalisis. Data sekunder yang telah dikumpulkan tersebut berupa laporan keuangan (laporan laba/rugi, neraca) PT.Indofood Sukses Makmur Tbk, periode 2010 sampai 2014 yang terdapat di pusat referensi pasar modal dibursa efek Indonesia, data bulanan indeks harga saham PT.Indofood periode Sukses Makmur Tbk, periode bulan Januari 2010 sampai Desember 2014 dan tingkat suku bunga sertifikat Bank Indonesia (SBI) per satu bulanan dari tahun 2010 sampai 2014. Dan adapun tahapan perhitungan EVA dan MVA adalah :

A. Kinerja Keuangan Pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk,Tahun2010-2014 Berdasarkan Metode EVA (*Economic Value Added*).

EVA merupakan alat pengukur kinerja keuangan perusahaan yang menghitung semua biaya modal sehingga dari pengukuran tersebut akan terlihat kemampuan riil perusahaan dalam menciptakan nilai tambah. Sebelum melakukan penghitungan EVA beberapa komponen yang harus diketahui adalah :

1. Perhitungan *Net operating Profit After Tax* (NOPAT)

NOPAT dipengaruhi oleh nilai laba bersih dengan biaya bunga.Setiap tahun terlihat bahwa nilai NOPAT pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami fluktuasi. Dilihat dari tahun 2011 mengalami penurunan sebesar Rp.111.316, Pada tahun 2012 mengalami sedikit kenaikan sebesar Rp. 330.233. Dan pada tahun 2013 sampai 2014 mengalami kenaikan sebesar Rp.830.287, pada tahun 2014 mengalami kenaikan yang cukup besar yaitu Rp. 3.264.573. Tahun 2011 nilai NOPAT PT. Indofood Sukses makmur Tbk, mengalami penurunan, hal ini dikarenakan biaya bunga yang dihasilkan menurun.

2. Tingkat Pengembalian Pasar (Rmt)

Tingkat pengembalian pasar (Rm) diambil dari daftar Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) setiap bulan selama 5 tahun.

Perhitungan tingkat pengembalian pasar bulan yang dihitung sebagai berikut :

$$Rmt = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

IHSGt-1

Cara perhitungan :

Untuk tahun 2010

$$\begin{aligned} \text{Return Market} &= \frac{2.610,80 - 2.534,36}{2.534,36} \\ &= 0,0302 \end{aligned}$$

3. Tingkat Pengembalian saham (R_{it})

Tingkat pengembalian saham bulanan (R_{it}) dan Tingkat Pengembalian saham Rata-Rata (R_t) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1} + Dt}{P_{it-1}}$$

Dimana :

- P_{it} = Harga saham perlembar bulan ke-t
- P_{it-1} = Harga saham perlembar bulan sebelumnya
- Dt = Jumlah nilai deviden pada periode ke-t
- R_{it} = Tingkat pengembalian saham bulan ke-t
- R_t = Tingkat Pengembalian saham rata-rata

5. Rumus Varian

$$\sigma^2 m = \frac{\sum(R_{mt} - R_m)^2}{n - 1}$$

Dimana :

- R_{mt} : Tingkat pengembalian saham
- n : Jumlah periode
- R_m : Tingkat pengembalian pasar rata-rata

Nilai Varian didapat dari tingkat pengembalian pasar yang dihitung dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tahun 2010 sampai 2014 . Dari tabel diatas dapat diketahui nilai Varian per Triwulan, maka nilai rata-rata varian yang diperoleh pada tahun 2010 sebesar 0,0040, tahun 2011 sebesar 0,0040, tahun 2012 sebesar 0,0019, tahun 2013 sebesar 0,0033, dan tahun 2014 sebesar 0,0004.

6. Perhitungan kovarian

Kovarian adalah ukuran dari seberapa banyak dua set data yang berbeda-beda. Kovarian menentukan sejauh mana dua variabel yang berkaitan atau bagaimana mereka bervariasi bersama. Kovarian adalah rata-rata hasil dari penyimpangan dari titik data masing-masing. Adapun rumusnya :

$$\frac{\sigma_{im} = \sum_{i=1}^n [R_{it} - (R_t)] \times [R_{mt} - (R_m)]}{n}$$

Dimana :

R_{it} : Tingkat pengembalian saham bulanan t

R_t : Tingkat pengembalian saham rata-rata

R_{mt} : Tingkat pengembalian pasar bulan t

R_m : Tingkat pengembalian pasar rata-rata

Nilai Kovarian didapat dari tingkat pengembalian saham yang dihitung dari harga saham PT.Indofood Sukses Makmur Tbk, Pada tahun 2010 sampai 2014 . Dari tabel diatas dapat diketahui nilai kovarian per Triwulan, maka nilai rata-rata kovarian yang diperoleh pada tahun 2010 sebesar 0,0022, tahun 2011 sebesar 0,0005 , tahun 2012 sebesar 0,0000, tahun 2013 sebesar 0,0033, dan tahun 2014 sebesar 0,0008 .

7. Perhitungan Beta

$$\beta = \sigma_{im} / \sigma^2 m$$

Dimana :

σ_{im} : Kovarian

$\sigma^2 m$: Varian

Nilai (β) didapat dari nilai kovarian pertahun dibagi nilai varian pertahun maka akan didapat nilai beta (β). Dari tabel diatas diketahui nilai beta tertinggi pada tahun 2014 yaitu 1,8683.

8. Perhitungan Biaya Hutang Modal (Kd)

Perhitungan biaya hutang modal dihitung dengan rumus :

$$Kd = \frac{\text{Biaya usaha}}{\text{Total Hutang}} \quad Kd^* = Kd (1-T)$$

$$T = \frac{\text{Pajak penghasilan}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

Biaya hutang modal PT.Indofood Sukses Makmur Tbk, mengalami fluktuasi. Pada tahun 2014 mencapai nilai terbesar yaitu 0,0724.

9. Perhitungan Biaya Modal Saham

Biaya modal saham adalah tingkat pengembalian Minimum yang diharapkan oleh pemegang saham perusahaan dalam investasinya. Perhitungan biaya modal saham atau biaya ekuitas dirumuskan sebagai berikut :

$$K_e = R_f + \beta (R_m - R_f)$$

Dimana :

K_e = Biaya modal saham

R_f = Tingkat pengembalian saham

β = Tingkat Resiko Pasar

MRP = Premi risiko pasar

Biaya modal saham pada tahun 2010 modal saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, sebesar 0,0477, pada tahun 2011 modal saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 0,0580, pada tahun 2012 modal saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 0,0577, pada tahun 2013 modal saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 0,0010, pada tahun 2014 modal saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar (0,0308).

10. Perhitungan Struktur Modal

Perhitungan ini untuk mencari nilai W_d dan W_e , struktur modal optimal suatu perusahaan merupakan persentasi seimbang antara komponen hutang (W_d) dan komponen ekuitas (W_e) yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan rumus :

$$W_d = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Aset}}$$

$$W_e = \frac{\text{Ekuitas}}{\text{Aset}}$$

11. Perhitungan *Weighted Average Cost Of Capital* (WACC)

Setelah biaya modal, hutang jangka panjang (K_d) dan biaya modal saham (K_e) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, maka langkah selanjutnya adalah menghitung WACC (*Weighted Average Cost Of Capital*) biaya modal rata-rata tertimbang. WACC merupakan penjumlahan antara modal saham dan cadangan modal yang dimiliki oleh

perusahaan, saldo laba tidak diperhitungkan dalam nilai ekuitas, karena saldo laba hanya menunjukkan besarnya laba yang mampu diperoleh perusahaan pada tahun yang bersangkutan dan masih merupakan saldo laba yang belum dicadangkan perusahaan.

Berikut adalah rumus WACC:

$$WACC = (Kd^* \times Wd) - (Ke \times We)$$

WACC pada setiap tahunnya mengalami perubahan, nilai WACC tertinggi terjadi pada tahun 2012 yaitu 0,0470. Sedangkan WACC terendah terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar 0,0229.

12. Perhitungan *Invested Capital* (IC)

IC adalah jumlah seluruh pinjaman perusahaan diluar pinjaman jangka pendek tanpa bunga, seperti hutang dagang dan hutang pajak. IC dihitung melalui pengurangan dengan ekuitas yang merupakan pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang. Dengan rumus :

$$IC = \text{Asset} - \text{Hutang}$$

Pada tahun 2011 naik sebesar Rp 31.610.225, pada tahun 2012 naik sebesar Rp34.142.674, pada tahun 2013 naik sebesar Rp 37.891.756, pada tahun 2014 naik sebesar Rp 41.228.376. Kenaikan ini dilihat dari aset dan hutang pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk,

13. Perhitungan Biaya Modal (COC)

Biaya modal adalah tingkat pengembalian minimum atas modal yang dibutuhkan untuk mengganti pinjaman dan ekuitas investor. Komponen membentuk COC adalah WACC dan IC.

Nilai *Cost Of Capital* (COC) dari tahun ke tahun selalu mengalami perubahan. Nilai IC tertinggi pada tahun 2012 dan ini berakibat pada nilai COC pada tahun 2012 yang mengalami kenaikan yang signifikan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 1.605.791.

14. Perhitungan *Economic Value Added* (EVA)

Nilai EVA dapat dari selisih antara NOPAT dengan COC. EVA yang positif menunjukkan penciptaan nilai (*Value Corection*) sedangkan EVA yang negatif menunjukkan penghancuran nilai (*Value destruction*). Berdasarkan hasil analisis laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, maka diperoleh nilai EVA sebagai berikut.

Tabel 1

Perhitungan EVA
(Dinyatakan Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	NOPAT	COC	EVA
2010	4.124.556	867.388	3.257.168
2011	4.013.240	1.507.077	2.506.163
2012	4.343.473	1.605.791	2.737.682
2013	5.173.760	938.852	4.234.908
2014	8.438.333	944.790	7.493.543

Sumber : Data Diolah.

Dari semua perhitungan yang telah kami lakukan dapatlah kita menghitung *Economic Value Added* (EVA) dengan cara mengurangkan nilai NOPAT dengan COC maka akan diketahui nilai EVA itu sendiri :

Dari tabel diatas dapat diketahui pada tahun 2011 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp751.005juta, pada tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar Rp 231.519 juta,dan pada tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.497.226 juta. Pada tahun 2014 mengalami kenaikan kembali sebesar Rp. 3.258.635 juta, namun meskipun mengalami penurunan dan kenaikan, nilai eva yang dihasilkan masih positif yang berarti bahwa perusahaan tersebut mampu menghasilkan nilai tambah ekonomis bagi pemegang saham dan investor.

B. Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, Tahun 2010-2014 Berdasarkan Metode Analisis *Market Value Added* (MVA).

Nilai MVA positif jika nilai pasar perusahaan lebih besar dibandingkan dengan jumlah modal ekuitas investor.

Jadi kekayaan perusahaan akan bertambah jika nilai MVA juga bertambah. Adapun rumus MVA adalah :

$MVA = (\text{Nilai pasar} \times \text{jumlah saham beredar}) - \text{modal equitas yang diinvestasikan oleh investor atau nilai buku.}$

Tabel 2
Perhitungan MVA

Tahun	Harga saham	Jumlah saham beredar (Juta lembar)	Nilai Buku (Jutaan Rupiah)	MVA (Jutaan Rupiah)
2010	4.875	878.043	16.784.671	4.263.674.954
2011	4.600	878.043	31.610.225	4.007.387.575
2012	5.850	878.043	34.142.674	5.102.408.876

2013	6.600	878.043	37.891.756	5.757.192.044
2014	6.750	878.043	41.228.376	5.885.561.874

Sumber : Data Diolah

C. Analisis *Economic Value Added (EVA)* dan *Market Value Added (MVA)* pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk.

Pada uraian sebelumnya telah dilakukan penilaian kinerja keuangan PT.Indofood Sukses Makmur Tbk.dengan menggunakan metode EVA dan metode MVA. Adapun penilaian kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. dengan metode EVA dan MVA yaitu :

Tabel 3
EVA dan MVA PT.Indofood Sukses Makmur, Tbk
(Dinyatakan Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	EVA	MVA
2010	3.257.168	4.263.674.954
2011	2.506.163	4.007.387.575
2012	2.737.682	5.102.408.876
2013	4.234.908	5.757.192.044
2014	7.493.543	5.885.561.874

Sumber : Data Diolah

Dari hasil perhitungan tabel diatas bahwa EVA yang dimiliki PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Dari tabel diatas dapat diketahui pada tahun 2011 mengalami penurunan menjadi Rp 751.005 juta, pada tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar Rp. 231.519 juta,dan pada tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar RP.1.497.226 juta.Pada tahun 2014 mengalami kenaikan kembali sebesar Rp. 3.258.635 juta. Walaupun mengalami fluktuasi,nilai eva yang dihasilkan masih positif.

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dari laporan keuangan PT.Indofood Sukses Makmur Tbk, maka diketahui bahwa MVA yang dihasilkan PT.Indofood Sukses Makmur bernilai positif, sehingga menunjukkan kinerja manajemen dalam pengelolaan keuangan sudah dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Penurunan MVA pada tahun 2011 sebesar Rp. 4.007.387.575, pada tahun selanjutnya MVA mengalami kenaikan kembali. Dengan adanya perhitungan MVA tahun 2010-2014, berarti PT.Indofood Sukses Makmur Tbk telah dapat meningkatkan nilai perusahaanya, hal ini dapat dilihat dari harga saham PT.Indofood Sukses Makmur Tbk. Pada tahun akhir 2010 harga saham naik Rp. 4875,- perlembar, pada akhir tahun 2011 turun sebesar Rp.4600,-

perlembar, pada akhir tahun 2012 mengalami penurunan sebesar Rp.5850,- perlembar, pada akhir tahun 2013 naik sebesar Rp.6.600,- perlembar, dan pada akhir tahun 2014 naik sebesar Rp.6.750,- perlembar. Kenaikan harga saham tersebut menandakan bahwa saham yang dimiliki PT.Indofood Sukses Makmur Tbk, masih cukup diminati oleh investor, itu berarti bahwa kinerja keuangan yang dihasilkan PT.Indofood Sukses Makmur Tbk, cukup memuaskan karena mampu menciptakan kekayaan yang besar bagi para investor dan *steakholder*.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada Bab IV maka dapat diambil kesimpulan:

1. Dari hasil perhitungan kinerja keuangan PT.Indofood Sukses Makmur Tbk, dengan menggunakan metode EVA, maka EVA bernilai positif. Dengan EVA berarti bahwa perusahaan mampu menghasilkan nilai tambah ekonomis bagi pemegang saham dan investor. Hal tersebut menunjukkan juga bahwa kinerja keuangan yang dilakukan sudah efektif dan efisien, manajemen mampu mengelola keuangan dengan baik walaupun tidak terlalu besar.
2. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan metode MVA, maka MVA bernilai positif. MVA positif menunjukkan pula bahwa kinerja keuangan sudah dilaksanakan secara efektif dan efisien karena mampu menghasilkan dan menambah kekayaan bagi pemegang saham. Jika nilai secara keseluruhan, kinerja dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kekayaan bagi perusahaan dan investor yang baik. MVA positif mencerminkan bahwa pasar bereaksi positif terhadap perusahaan. Reaksi positif tersebut menimbulkan harga saham mengalami kenaikan sehingga MVA yang dihasilkan mengalami peningkatan. Hal tersebut menandakan bahwa saham yang dimiliki PT.Indofood Sukses Makmur masih diminati oleh pasar.

B. SARAN

1. Untuk calon investor ada baiknya melakukan analisis terlebih dahulu sebelum membuat keputusan investasi. Dalam hal ini investor maupun calon investor harus cermat dalam menilai kinerja keuangan yang dihasilkan perusahaan sehingga bisa mengetahui bagaimana prospek bisnis perusahaan kedepannya.

2. Walaupun EVA dan MVA yang sudah dihasilkan penelitian menunjukkan nilai positif, dalam hal ini PT.Indofood Sukses Makmur Tbk, harus tetap bisa mempertahankannya sehingga mampu menghasilkan nilai yang lebih tinggi pada tahun-tahun mendatang. Sebaiknya faktor-faktor penghambat nilai EVA dan MVA menjadi lebih besar, dan juga menjadi pertimbangan khusus yang harus diperhatikan agar bisa memaksimalkan manfaat yang didapat.
3. Untuk pengembangan penelitian berikutnya, bisa mengkombinasikan alat analisis EVA (*Economic Value Added*) dengan FVA (*Financial Value Added*). FVA merupakan konsep penilaian kinerja manajemen berdasarkan besar kecilnya nilai tambah yang diciptakan perusahaan selama periode tertentu. EVA mengukur laba ekonomi perusahaan dengan memperhitungkan biaya modal perusahaan, sedangkan FVA mengukur laba perusahaan dengan memperhitungkan kontribusi dari fixed assets dalam menghasilkan keuntungan bersih perusahaan. Selain itu disarankan agar menambah jumlah sampel perusahaan dalam sektor yang sama maupun diperluas ke beberapa sektor lain, serta periode penelitian yang digunakan bisa ditambah lagi.